

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH
DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Rakyat
Indonesia Periode Tahun 2013-2017)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada tahun 2013-2017. Analisis tingkat kesehatan dalam penelitian ini menggunakan metode yang telah ditentukan oleh BI (Bank Indonesia) yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Capital menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Assets menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), Management menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), Earning menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan BOPO, Liquidity menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data yaitu *independent sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan *Mann-Whitney Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal dengan IBM SPSS Statistic 21. Sampel penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bank yang memiliki aset terbesar pada tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis perbandingan tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, NPF/NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO dan FDR/LDR. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio KAP.

Kata Kunci: CAMEL, CAR, NPF/NPL, KAP, NPM, ROA, ROE, BOPO, FDR/LDR.

**THE COMPARATIVE ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVEL
BETWEEN ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANKS
USING CAMEL METHOD
(A Case Study of PT Bank SyariahMandiri and PT Bank Rakyat
Indonesia 2013-2017)**

ABSTRACT

The study aimed at comparing the health level of Islamic and conventional banks in the period of 2013 – 2017. The analysis of the health level in the study used a method specified by Bank Indonesia (BI) namely CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). The capital component uses *Capital Adequacy Ratio* (CAR), the asset component uses *Non-Performing Loans* (NPL) and *Earning Asset Quality* (KAP), the management component uses *Non-Profit Margin* (NPM), the earning component uses three ratios: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), and BOPO, and the liquidity component uses *Loans to Deposit Ratio* (LDR). The type of research is quantitative using data analysis method of *sample t-test* for data which are normally distributed and *Mann-Whitney Test* for data which are normally distributed with IBM SPSS Staisticss 21. The samples of the study were PT. Bank Syariah Mandiri and PT. Bank Rakyat Indonesia which are registered under Otoritas Jasa Keuangan (OJK/Financial Services Authority) as the banks with the largest asset in 2017.

The result indicated that based on the comparative analysis of PT. Bank Syariah Mandiri and PT. Bank Rakyat Indonesia, there were significant differences in terms of CAR ratio, NPF/NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO and FDR/LDR. There was no significant difference in the KAP Ratio.

Key Words: CAMEL. CAR, NPF/NPL, KAP. NPM, ROA, ROE, BOPO, FDR/LDR.